

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

PT. Golden Leaves Jaya Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam snack (makanan ringan) yang terbuat dari bahan singkong dan jagung. Perusahaan ini sudah ada dan berkembang sejak 10 tahun yang lalu bertempat di Jalan Raya Ampeldento No.17, Asrikaton, Pakis, Malang, Jawa Timur. Dalam satu bulan PT. Golden Leaves Jaya Abadi dapat memproduksi hingga 2 ton singkong dan jagung menjadi berbagai macam snack dan melayani ke berbagai daerah di Indonesia.

Dalam perkembangan usahanya saat ini PT. Golden Leaves Jaya Abadi menggunakan gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan barang. Pengendalian bahan baku menjadi sangat penting pada PT. Golden Leaves Jaya Abadi guna mempertahankan stabilitas bahan baku dan meluncurkan proses produksi perusahaan serta mencegah terjadinya keterlambatan dan kehabisan bahan baku. Proses penerimaan barang yang sekarang di jalankan di PT. Golden Leaves Jaya Abadi adalah pegawai menerima dan mengecek barang yang diterima dari penyuplai yang sebelumnya sudah dipesan oleh perusahaan. Barang yang tidak sesuai dengan pesanan akan di kembalikan kepada penyuplai. Sedangkan untuk proses pengeluaran barang pegawai akan mengambil barang sesuai kebutuhan, kemudian pegawai akan mencatat berapa hasil produksi yang telah mereka buat masing-masing untuk dicatat sebagai laporan. Sedangkan untuk mengetahui kapan harus dilakukan pemesanan bahan baku hanya dilihat dari berapa jumlah sisa bahan baku di gudang. Dengan proses pengendalian yang dilakukan pada gudang PT. Golden Leaves Jaya Abadi saat ini membuat perusahaan mengalami berbagai macam masalah.

Berdasarkan proses bisnis yang ada pada PT. Golden Leaves Jaya Abadi sekarang perusahaan mengalami kendala untuk mengetahui jumlah barang yang ada di gudang, tidak adanya catatan pasti mengenai jumlah barang terkini sering mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam proses produksi karena kekurangan bahan baku. Terlebih lagi terkadang terjadi ketidaksesuaian antara stok yang ada di

gudang dengan yang dilaporkan pegawai. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan dituntut untuk selalu tanggap akan kebutuhan pelanggan dan tersedianya persediaan bahan baku sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Selain masalah yang sudah dijelaskan diatas, masih terdapat masalah lain yang dialami oleh PT. Golden Leaves Jaya Abadi yaitu perusahaan masih kesulitan dalam menentukan persediaan bahan baku. Hal ini juga membuat perusahaan kesulitan untuk menentukan berapa jumlah kebutuhan bahan baku untuk masa yang akan datang, karena permintaan jumlah kebutuhan bahan baku yang tidak pasti pada setiap periodenya. Ketidak tepatan dalam menentukan waktu pemesanan mengakibatkan perusahaan kehabisan stok dan pesanan pelanggan menjadi terlambat. Karena sampai saat ini PT. Golden Leaves Jaya Abadi sering mengalami kelebihan maupun kekurangan stok bahan baku. Kedua kondisi tersebut dapat merugikan perusahaan karena harus mengeluarkan biaya lebih untuk perawatan bahan baku maupun untuk pemesanan mendadak.

Masalah terakhir ada pada proses pembuatan laporan. Dimana PT. Golden Leaves Jaya Abadi sampai saat ini masih kurang optimal,. Karena perusahaan menulis semua laporan dalam satu file yang tidak ada penataan dalam penulisannya yang kadang menyebabkan kesalahan dalam membaca isinya.

Salah satu solusi untuk menjaga stok barang dari kemungkinan terjadinya kekurangan barang adalah dengan menggunakan persediaan pengaman yang dapat ditentukan sendiri oleh perusahaan atau berdasarkan presentase dari kebutuhan produksi selama menunggu barang datang (waktu tunggu).

Sedangkan untuk menentukan berapa kuantitas barang yang harus dipesan dapat menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pemesanan persediaan yang dapat meminimumkan biaya pemesanan, penyimpanan dan kuantitas barang yang akan dipesan. Dengan menggunakan metode ini maka diharapkan persediaan yang ada di gudang menjadi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sehingga dapat meningkatkan aktivitas perusahaan. EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal, atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal<sup>[1]</sup>. Jumlah pembelian

yang paling ekonomis (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah bahan mentah yang setiap kali dilakukan pembelian menimbulkan biaya yang paling rendah, tetapi tidak mengakibatkan kekurangan bahan<sup>[2]</sup>.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini, maka PT. Golden Leaves Jaya Abadi memerlukan sebuah sistem informasi pengendalian persediaan barang yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam pencatatan keluar masuknya barang, pengawasan persediaan barang yang ada di gudang, mengetahui berapa jumlah barang yang harus di pesan dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan agar persediaan tetap terjaga. Serta membantu dalam pembuatan laporan-laporan agar lebih cepat dan tertata.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem persediaan bahan baku yang memiliki fitur *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Golden Leaves Jaya Abadi.
- b. Bagaimana menguji aplikasi ini agar berjalan dan berfungsi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan permasalahan yang akan dicakup dalam tugas akhir ini antara lain:

- a. Metode untuk pengendalian persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
- b. Aplikasi yang dibuat tidak menangani masalah keuangan perusahaan.
- c. Data yang digunakan dalam perhitungan merupakan data dari PT. Golden Leaves Jaya Abadi.
- d. Data *safety stock* bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan.
- e. Aplikasi ini tidak meliputi penjualan.
- f. Aplikasi ini tidak membahas retur dan defect produk.
- g. Dibuat dengan bahasa pemrograman PHP.
- h. Database menggunakan mySQL.
- i. Peramalan untuk satu bulan kedepan.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

##### **a. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Merancang dan membangun aplikasi pengendalian persediaan bahan baku yang memiliki fitur *Economic Order Quantity* EOQ pada PT. Golden Leaves Jaya Abadi.
- 2) Menguji aplikasi ini agar berjalan dan berfungsi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

##### **b. Manfaat Umum**

Membuat mahasiswa mengerti akan alur sistematisa pemesanan dan pembuatan barang (snack) makanan ringan yang ada di PT. Golden Leaves Jaya Abadi.

##### **c. Manfaat Khusus**

Dapat memudahkan PT. Golden Leaves Jaya Abadi untuk manajemen stok gudang dan manajemen penjualan barang (snack) makanan ringan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan laporan ditunjukkan untuk memberikan gambaran dan uraian dari laporan skripsi secara garis besar yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut.

##### **Bab I : PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang skripsi, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dalam skripsi serta sistematika penyusunan laporan skripsi.

##### **Bab II : KAJIAN PUSTAKA dan DASAR TEORI**

Menguraikan teori-teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan skripsi.

##### **Bab III : METODOLOGI**

Menguraikan metode yang digunakan yang menjadi objek studi kasus skripsi serta perancangan dari objek tersebut.

##### **Bab IV : HASIL dan PEMBAHASAN**

Menguraikan proses implementasi dari dasar teori yang telah dipelajari.

##### **Bab V : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dalam sistem pemesanan makanan tersebut. Setelah ditemukan koreksi kemudian solusi maka dapatlah memperoleh suatu kesimpulan maupun saran dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

## 1.6 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018
Pengumpulan data				
Pembangunan model				
Implementasi				
Pengujian dan analisa hasil				
Pembuatan laporan				

